

Peran Bimbingan Belajar Bagi Masyarakat Pembelajar di Masa Pembelajaran dalam Jaringan

The Role Of Tutoring For The Learning Community During The Online Learning Period

Salwa Nur Aisyah Sa'diah¹⁾, Ahmad Syaeful Rahman²⁾

¹⁾Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, salwanur898@gmail.com

²⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ahmadsyaefulrahman@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, khususnya dalam dunia pendidikan. Ini mengharuskan semua elemen pendidikan untuk beradaptasi dan melanjutkan sisa semester. Proses pembelajaran harus tetap dilaksanakan kepada seluruh peserta didik sekalipun dalam situasi wabah pandemi. Pendidikan merupakan kunci utama, dalam menyiapkan sumber daya manusia unggul untuk dapat bersaing di tingkat global. Kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan baik. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu adanya keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas, kurangnya kemampuan untuk menganggarkan.

Kata Kunci: Bimbingan, Masyarakat pembelajar, Pandemi

Abstract

The Pandemic COVID-19 has changed various aspects of human life today, especially in education. This requires all elements of education to adapt and continue the rest of the semester. The learning process must continue to be implemented for all students even in a pandemic outbreak situation. Education is the main key in preparing superior human resources to compete at the global level. Teaching and learning activities in several schools in Indonesia, mostly can run well. Even so, there are still shortcomings due to constraints, namely the limited adaptability and mastery of information technology by teachers and students, inadequate facilities and infrastructure, limited internet access, lack of willingness to budget.

Keywords: *Guidance, Learning Community, Pandemic*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dimana dalam kegiatan tersebut diperlukan sebuah rencana dan bahan materi yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar tersebut dilakukan di sekolah atau melalui interaksi langsung tanpa media perantara apapun, tolak ukur keberhasilan sebuah pembelajaran bergantung kepada ketercapaian tujuan kompetensi belajar siswa yang meliputi kompetensi kognitif, afektif, psikomotor, serta perwujudan dari penerapan nilai-nilai baik dalam berfikir maupun bertindak, memastikan seluruh peserta didik memiliki penguasaan kompetensi dalam suatu materi ajar, untuk kemudian melanjutkan kemateri berikutnya, merupakan maksud dari ketuntasan belajar.

Semua aspek ketuntasan belajar ini hanya dapat dicapai dengan kolaborasi dan kerjasama antara kedua belah pihak, yaitu guru dan siswa. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan itu diperlukan sistem pendidikan yang menjamin terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar bagi seluruh peserta didik. Guru sebagai insan pendidik harus memastikan bahwa peserta didik dapat mendapatkan pembelajaran sebagaimana mestinya.

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*Never Ending Proses*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

Pendidikan merupakan hak setiap warga Negara yang harus dilaksanakan oleh pemerintah dalam kondisi apapun agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Awal tahun 2020 dunia di buat kaget dengan keberadaan suatu varian virus baru bernama Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (Corona Virus Desese 2019). Kasus tersebut pertama kali muncul di Wuhan, Cina. Corona yang semula dianggap virus biasa, ternyata menjadi virus yang berbahaya karena virus corona ini menyebar dengan sangat cepat dan dapat membunuh manusia. Belum ditemukan secara pasti terkait penyebab virus corona, namun diketahui bahwa virus ini disebarkan oleh hewan. Insiden kemudian menyebar luas ke provinsi lain di Cina (Altuntas & Gok, 2021). Virus ini menyebar hingga keberbagai Negara di dunia seperti Italia, Iran, Korea Selatan, Inggris, Jepang, Amerika Serikat, Jerman, dan Negara lainnya termasuk Indonesia (Wong dkk., 2020).

Hampir seluruh Negara mengalami dampak pandemic ini, hingga banyak Negara-negara yang menetapkan status *Lockdown* atau melakukan segala pembatasan sosial secara besar-besaran. Kebijakan ini diharapkan dapat meminimalisir laju penyebaran virus corona ini. pemerintah Indonesia juga

mengeluarkan kebijakan *Sosial Distancing Physical Distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan pembatasan akses fisik ke layanan public tidak hanya di Indonesia saja, hampir semua Negara yang terdampak COVID-19 menghadapi tantangan terbesar bagi pengelola sekolah dalam berupaya menyeimbangkan tugas penting antara kesehatan siswa, guru dan pasien dengan perawatan lingkungan dan kebijakan berubah secara local atau nasional. Karena itu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah memunculkan kebijakan untuk memberhentikan semua lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai salah satu usaha dalam mencegah penyebaran dan penularan COVID-19.

Salah satu arahan pemerintah tentang kegiatan di pembatasan sosial adalah melakukan kegiatan belajar jarak jauh atau dari rumah, dan tetap dalam pengawasan guru. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dilaksanakan selama situasi dan kondisi masih dinilai rawan penyebaran COVID-19 (Baber, 2020; Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran jarak jauh seperti ini dibutuhkan oleh semua siswa mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Situasi dan kondisi mungkin tidak kondusif, namun kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja. Apalagi saat ini telah banyak tersedia peralatan teknologi yang dapat menunjang kegiatan tersebut, sehingga semua orang dapat melakukan berbagai hal kapan pun, dan dilakukan dimana saja.

Semua Sekolah Dasar di seluruh Indonesia juga melakukan pendidikan secara jarak jauh tanpa terkecuali, termasuk di RW 03 Kelurahan Cipadung ini. Para murid Sekolah Dasar melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring (dalam jaringan), PJJ ini dinilai kurang efektif bagi sebagian orangtua, karena para orangtua di RW 03 menganggap tidak mampu membimbing anak-anak mereka melakukan pembelajaran jarak jauh ini, karena terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki para orangtua.

Wilayah ini juga termasuk wilayah yang dibidang belum sepenuhnya keluarga berkecukupan, ditambah dengan adanya pandemic penghasilan mereka semakin berkurang yang pada akhirnya berdampak pada tidak tersedianya alat elektronik untuk menunjang kebutuhan pembelajaran jarak jauh ini.

Untuk itu, dengan adanya berbagai kegiatan dari KKN-DR Sisdamas 2021 ini diharapkan dapat membantu para orangtua yang tidak dapat memenuhi kewajiban dalam membimbing anak mereka melaksanakan pembelajaran jarak jauh ini. Adapun sasaran utama dari kegiatan bimbingan belajar ini yaitu murid-murid Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di sekitar RW 03 Kecamatan Cipadung Wetan.

B. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan bimbingan belajar di RW 03 Kelurahan Cipadung Wetan, Kecamatan Cibiru

1. Metode Ceramah

Yaitu pembimbing secara lisan memberikan penjelasan dan arahan kepada para murid siswa SD yang bertempat tinggal di sekitar tempat

pengabdian, yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar berupa tugas dan materi pembelajaran yang telah diberikan oleh pihak sekolah.

2. Metode Tanya Jawab

Pada metode ini, para pembimbing memberikan keluasaan para murid untuk berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang belum mereka fahami dan para pembimbing akan memberikan penjelasan ulang sampai mereka memahami materi tersebut.

C. PELAKSANAAN DAN KEGIATAN

Pada tahapan ini, ada tiga tahapan utama yang menjadi indikator bagi keberhasilan program kerja yang akan dilakukan dilokasi KKN. Tiga tahapan tersebut adalah tahap persiapan, implementasi dan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan awal dari pelaksanaan program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu, berupa pengurusan surat izin untuk melaksanakan KKN, survei lokasi sekaligus mewawancarai ketua RW mengenai keefektivitasan kegiatan pembelajaran jarak jauh di lokasi KKN.



2. Tahap pelaksanaan/ implementasi

Pada tahap ini dilakukan kegiatan bimbingan belajar yang diikuti murid-murid Sekolah Dasar yang bertempat tinggal disekitar lokasi KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, berhitung, serta menghafal pelajaran umum maupun pelajaran lainnya dan untuk membantu murid-murid SD yang mengalami kesulitan belajar secara jarak jauh.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pukul 08.00-11.30 di Madrasah dan kantor RW setempat. Sistem bimbingan belajar ini, kami hanya dapat mengikuti prosedur sesuai dengan arahan guru dan arahan para orangtua. Kendala yang dialami selama pembelajaran berlangsung kurang kondusif karena tempat yang terbatas dan kurangnya fasilitas pendukung seperti gawai karena tidak semua murid memilikinya. Sedangkan gawai tersebut diguakan sebagai alat penghubung antara guru disekolah dengan kami selaku guru bantu sementara yang mendampingi para murid. Adapun

usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu menggunakan gawai kami selaku pendamping para murid.



3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan ketua RW 03, mengenai hasil dan respon para orangtua yang anaknya dibantu dan dibimbing dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama 3 minggu. Dari respon yang diberikan para orangtua rata-rata mereka merasa terbantu dan sangat puas dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini. dan para orangtua murid berharap kegiatan ini bisa terus berlanjut agar anak-anak mereka tetap mendapatkan bimbingan selama pembelajaran jarak jauh ini, karena ketidak mampuannya mereka dalam membantu anak-anaknya. Akan tetapi terbatasnya waktu kegiatan ini berakhir dan tahap evaluasi ini juga menjadi penutup dari semua rangkaian kegiatan KKN di RW 03 ini.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses dan Hasil Belajar siswa

Sejak maraknya pandemic yang disebabkan oleh virus Corona yang tersebar di hampir seluruh dunia dan Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya preventif dalam menanggulangi penyebarannya. Salah satunya dengan mengurangi kegiatan yang melibatkan banyak orang, sekolah menjadi yang paling berdampak dengan adanya pembatasan kegiatan ini. Sedangkan pendidikan harus tetap dilaksanakan karena merupakan suatu hak yang harus tetap didapatkan para murid sekolah.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan melakukan Pendidikan atau pembelajaran jarak jauh, yaitu para siswa tetap mendapatkan hak belajarnya akan tetapi dilaksanakan di rumah masing-masing dengan bimbingan orang tua dan pengawasan guru disekolah. Orangtua mendapatkan tugas sebagai guru sementara bagi anak-anak mereka selama pembelajaran jarak jauh masih dilaksanakan.

Program KKN yang dilaksanakan, terkait bimbingan belajar di RW 03 Kelurahan Cipadung Wetan ini sudah hampir seluruhnya dilaksanakan dengan baik, para orangtua merasa terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan belajar ini, berbagai respon positif pun diberikan karena yang awalnya anak-anaknya belum bisa lancar membaca dan mengerjakan hal mengenai tugas lainnya, menjadi lancar karena adanya bimbingan belajar ini

E. PENUTUP

Kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu ada keterbatasan kemampuan adaptasi dan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas, kurangnya kemauan untuk menganggarkan. Solusi yang dapat dilakukan bisa berupa solusi langsung dan tak langsung. Solusi langsung diberikan oleh pihak sekolah, sedangkan solusi tak langsung adalah berupa kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Republik Indonesia

F. DAFTAR PUSTAKA

- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020 'Pembelajaran DARING di Tengah Wabah COVID-19'.
- Andini Amalia, Nurus Sa'adah 2020 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia'.
- Hilna Putra, dkk 2020 ' Analisis Proses Pembelajaran DARING Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar'.
- Firdaus,. 2020 'Implementasi dan Hambatan Pada Pembelajaran DARING di Masa Pandemi COVID-19'.
- Koko A W., dkk 2020 'Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi'